



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

BERITA ACARA SIDANG

Nomor 243/Pid.C/2020/PN Bjn

Sidang Pengadilan Negeri Bojonegoro, yang mengadili perkara tindak pidana ringan dengan acara pemeriksaan cepat, berlangsung di tempat yang disediakan untuk itu, beralamat di Jalan Hayam Wuruk Nomor 131 Bojonegoro, pada hari Kamis, tanggal 24 September 2020, pukul 11.15 WIB dalam perkara Terdakwa:

Nama lengkap : Mulyadi Bin Dariyono
Tempat lahir : Bojonegoro
Umur/tanggal lahir : 42 tahun /15 April 1978
Jenis kelamin : laki-laki
Kebangsaan : Indonesia
Tempat tinggal : Dusun Sekartoyo Rt.009 Rw.002 Desa Pacul Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta

Susunan Sidang:

1.....Ainun Arifin,
S.H.MH., Hakim;
2.....Poedji Wahjoe
Oetami S.H., Panitera Pengganti;

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum oleh Hakim, lalu Hakim memerintahkan kepada Penyidik agar menghadapkan Terdakwa;

Penyidik menghadapkan Terdakwa dalam keadaan sehat dan atas pertanyaan Hakim, Terdakwa menerangkan identitasnya sebagaimana tersebut di atas;

Hakim memberitahukan kepada Terdakwa bahwa Penyidik mengajukan Terdakwa ke sidang karena melakukan tindak pidana Pelanggaran Protokol Kesehatan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 49 ayat (1) juncto Pasal 49 ayat (4), Pasal 27C huruf b Perda Prov. Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda Prov. Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, dan Pasal 5 ayat (1) huruf a Pergub Jawa Timur Nomor 53 Tahun 2020 tentang Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019;

Kemudian Hakim melanjutkan sidang dengan pemeriksaan saksi. Atas pertanyaan Hakim, Penyidik menerangkan telah hadir 2 (dua) orang saksi;

Atas perintah Hakim, Penyidik menghadirkan saksi ke-1 (kesatu), menerangkan:

Nama lengkap : Ainul
Tempat lahir : Tuban
Umur/tanggal lahir : 23 tahun /19 September 1997
Jenis kelamin : laki-laki

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang tercantum pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kebangsaan : Indonesia
Tempat tinggal : Aspol Klangon Polres Bojonegoro
Agama : Islam
Pekerjaan : Polri

Atas pertanyaan Hakim, saksi menerangkan:

Tidak kenal dan tidak ada hubungan keluarga serta hubungan pekerjaan dengan terdakwa;

Selanjutnya, atas pertanyaan Hakim, Saksi memberikan jawaban sebagai berikut:

- Bahwa pada hari Jum'at tanggal 18 September 2020 sekira pukul 09.30 Wib. bertempat di ruang publik, Terdakwa tidak memakai masker pada saat beraktifitas;
- Bahwa setiap orang yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur wajib menerapkan protokol Kesehatan antara lain dengan menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya;
- Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat keterangan saksi benar;
- Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat keterangan saksi benar;

Selanjutnya, Atas perintah Hakim, Penyidik menghadirkan Saksi ke-2 (kedua), menerangkan:

Nama lengkap : Dimas
Tempat lahir : Bojonegoro
Umur/tanggal lahir : 22 tahun / 27 Pebruari 1998
Jenis kelamin : laki-laki
Kebangsaan : Indonesia
Tempat tinggal : Aspol Klangon Polres Bojonegoro
Agama : Islam
Pekerjaan : Polri

Atas pertanyaan Hakim saksi menerangkan:

Tidak kenal dan tidak ada hubungan keluarga serta hubungan pekerjaan dengan terdakwa;

Selanjutnya, atas pertanyaan Hakim, Saksi memberikan jawaban sebagai berikut:

- Bahwa pada hari Jum'at tanggal 18 September 2020 sekira pukul 09.30 Wib. bertempat di ruang publik, Terdakwa tidak memakai masker pada saat beraktifitas;
- Bahwa setiap orang yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur wajib menerapkan protokol Kesehatan antara lain dengan menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya;
- Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat keterangan saksi benar;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kemudian, Hakim melanjutkan pemeriksaan dengan pemeriksaan Terdakwa;

Atas pertanyaan Hakim, Terdakwa memberi jawaban sebagai berikut:

- Bahwa pada hari Jum'at tanggal 18 September 2020 sekira pukul 09.30 Wib. bertempat di ruang publik, Terdakwa tidak memakai masker pada saat beraktifitas;
- Terdakwa tidak memakai masker;
- Bahwa Terdakwa berjanji akan mematuhi Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019*;

Selanjutnya, Hakim mengucapkan putusan sebagai berikut:

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Bojonegoro yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan cepat dalam tingkat pertama, menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa Mulyadi Bin Dariyono tersebut di atas;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca: Penetapan Wakil Ketua Pengadilan Negeri Bojonegoro Nomor 154/Pid.C/2020/PN Bjn, tanggal 24 September 2020 tentang Penunjukkan Hakim, berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan dan setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, dan Terdakwa yang diajukan di persidangan;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan karena dituduh melakukan perbuatan pelanggaran terhadap protokol kesehatan dalam masa pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease 2019* berupa tidak menggunakan masker saat keluar rumah sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 49 ayat (1) junctis Pasal 49 ayat (4), Pasal 27C huruf b Perda Prov. Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda Prov. Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, dan Pasal 5 ayat (1) huruf a Pergub Jawa Timur Nomor 53 Tahun 2020 tentang Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019*;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dan terdakwa yang diajukan oleh Penyidik diperoleh fakta hukum:

- Bahwa pada hari Jum'at tanggal 18 September 2020 sekira pukul 09.30 Wib. bertempat di ruang publik, Terdakwa tidak memakai masker pada saat beraktifitas;

Menimbang, bahwa Pasal 49 ayat (1) junctis Pasal 49 ayat (4), Pasal 27C huruf b Perda Prov. Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda Prov. Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, dan Pasal 5 ayat (1) huruf a Pergub Jawa Timur Nomor 53 Tahun 2020 tentang Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019*, mengatur pada pokoknya: setiap orang wajib menerapkan Protokol Kesehatan antara lain menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, Hakim berpendapat perbuatan Terdakwa telah memenuhi seluruh unsur delik yang dituduhkan kepadanya, dengan demikian Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana Pelanggaran Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian COVID-19;

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, dengan demikian Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa membahayakan dirinya sendiri dan orang lain;
- *Terdakwa pernah dihukum karena perbuatan yang sama;*

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa menyesali perbuatannya serta berjanji tidak akan mengulangnya lagi;
- *Terdakwa belum pernah dihukum karena perbuatan yang sama;*

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 49 ayat (1) junctis Pasal 49 ayat (4), Pasal 27C huruf b Perda Prov. Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda Prov. Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, dan Pasal 5 ayat (1) huruf a Pergub Jawa Timur Nomor 53 Tahun 2020 tentang Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019*, Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa Mulyadi Bin Dariyono tersebut diatas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Pelanggaran terhadap Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019*;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana denda sejumlah Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah), dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 2 (dua) hari;
3. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) buah KTP atas nama Mulyadi Bin Dariyono dikembalikan kepada terdakwa;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp2.000. 00 (dua ribu rupiah);

Kemudian, Hakim memberitahukan kepada Terdakwa oleh karena pidana yang dijatuhkan bukan pidana perampasan kemerdekaan, maka putusan ini telah berkekuatan hukum tetap;

Setelah itu, sidang ditutup.

Demikian Berita Acara Sidang ini dibuat yang ditandatangani oleh Hakim dan Panitera Pengganti.

Panitera Pengganti,

Hakim,

Poedji Wahjoe Oetami, S.H.

Ainun Arifin, S.H.MH.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)